FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Ahmad Rifqy Zhafir Tuahena
No. Mahasiswa : 12312415

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Ahmad Rifqy Zhafir Tuahena

No. Mahasiswa : 12312415

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Penulis ,

Ahmad Rifqy Zhafir Tuahena

iii

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Ahmad Rifqy Zhafir Tuahena

No. Mahasiswa : 12312415

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 maret 2018

Dosen Pembimbing,

Yunan Najamuddin,Drs.,M.B.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun Oleh : **AHMAD RIFQI ZHAFIR TUAHENA**

Nomor Mahasiswa : **12312415**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 11 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA. .....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Belajarlah dari kisah Umar bin Khattab, Islam tidak memandang masa lalu seseorang tapi bagaimana masa sekarang ketika dia sudah bertaubat**”**

(Ustadz Khalid Basalamah)

“Jika kita belum mampu berlomba-lomba dengan orang sholeh meningkatkan kebaikan, sebaiknya kita berlomba dengan pendosa untuk memperbaiki diri**”.**

(Ustadz Adi Hidayat)

“Allah tidak melarang kita membangun istana di dunia (dengan bekerja) asal tidak lupa membangun istana di akhirat (dengan beribadah)**”**

(Ustadz Firanda Andirja)

KATA PENGANTAR

AssalamaualaikumWr. Wb

Alhamdulillahirabbilalaamiin, pujian dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTORYANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA". Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan strata satu fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas dasar bantuan berbagai pihak, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus serta rasa hormat kepada :

1. Drs Dekar Urumsah S.Si.,M.Com.(SI).,Ph. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, atas bantuan dalam memberikan masukan selama masa studi penulis.

2. Drs Yunan Najamudin M.B.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersediamembimbing penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu.

4. Orang tua tercinta, Ayahanda Abdullah Tuahena dan Ibunda Hawa Tan, yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat dengan tak pernah lelah mendidik untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdo'a.

5. Kedua adik terkasih, Muhammad Ibni Tsani Tuahena dan Sitti Khumayrah Ramadhani Tuahena, yang selalu memberikan dukungan penuh untuk penulis.

6. Sahabat, Tantri Ayin Kusuma yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka selama masa studi.

7. Teman-teman TEKYAN 2012 atas support yang tiada hentinya untuk penulis.

8. KKN UNIT 5 yang selalu menemani penulis dan menjadi keluarga kecil selama di lingkungan Universitas Islam Indonesia

9. Motor MIO hijau (AB 6309 VN), yang selalu menemani langkah penulis kemanapun.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon masukannya dari segala pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 maret 2018

Ahmad Rifqy Zhafir Tuahena

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian..... 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Sistematika Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan 10

2.2. Auditor Switching 12

2.3. Determinan Auditor Switching 13

2.4. Penelitian Terdahulu 21
2.5. Formulasi Penurunan Hipotesis 25
2.6. Kerangka Pemikiran 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 31
3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian 31
3.4. Metode Analisis Data 34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Pengambilan Sampel 37
4.2. Analisis Statistik Deskriptif 37
4.3. Analisis Regresi Logit 39
4.4. Analisis Koefisien regresi Logit 42
4.5. Uji Hipotesis 44
4.6. Pembahasan 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 52
5.2. Keterbatasan Penelitian 53
5.3. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
Lampiran 56

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1. Penelitian Terdahulu 21

4.1. Sampel Penelitian 37

4.2. Analisis Statistik Deskriptif 38

4.3. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow 40

4.4. Hasil Uji Overall Model of Fit 40

4.5. Hasil Uji Nagel Karke R Square 41

4.6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Kerangka Pemikiran 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Perusahaan Sampel 56
2. Daftar KAP 56
3. Data Pergantian KAP dan Ukuran KAP 59
4. Data Perubahan ROA 61
5. Data Perubahan Manajemen 63
6. Data Pertumbuhan Perusahaan 65
7. Data Opini Audit 68
8. Hasil Olah Data 70

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, untuk mengetahui pengaruh perubahan manajemen terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* dan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan ROA terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Populasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini di ambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016.Teknik pengambilan sampel *(sampling)* dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan *(judgement/purposive sampling)*, yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Kata Kunci : opini auditor, perubahan managemen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rasio ROA, dan pergantian auditor.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor's opinion on the company's decision to perform switching auditors, to determine the effect of management changes on corporate decisions to perform switching auditors, to determine the effect of firm size on corporate decisions to perform switching auditors, to determine the effect of corporate growth on corporate decisions to perform the switching auditor and to determine the effect of ROA's financial ratios on the company's decision to perform the switching auditor.

The population used in this research data collection is taken from the financial statements of banking companies that have been listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2016. Sampling technique in this study is the selection of samples with judgment / purposive sampling, namely the type of sample selection is not randomized to the information obtained by using certain considerations and generally tailored to the purpose or problem of the study. Data analysis using logistic regression analysis.

Keywords: auditor opinion, change of management, company size, company growth, ROA ratio, and auditor turnover

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya kewajiban rotasi auditor menyebabkan setiap perusahaan harus melakukan pergantian auditor atau *auditor swiching* atau perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor telah menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Penyebabnya adalah pergantian auditor dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor klien dan faktor auditor itu sendiri yang mempengaruhi pergantian auditor. Pergantian auditor bisa terjadi secara sukarela (*voluntary*) atau secara wajib (*mandatory*). Pergantian dari sisi klien terjadi secara sukarela (*voluntary*), seperti *financial distress*, kegagalan manajemen, perubahankepemilikan, proses IPO (*Initial Public Offering*), dan pergantian dari sisi sisi auditor terjadi secara sukarela (*voluntary*) seperti misal biaya audit dan kualitas audit. Sedangkan apabila terdapat peraturan yang mewajibkan pergantian auditor itu disebut, pergantian secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia.

Pembatasan masa perikatan audit merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga mengganggu independensi auditor. Pergantian auditor di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 Pasal 2 tentang "Jasa Akuntan Publik" (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini mengatur kewajiban pergantian kantor akuntan dan mitra audit diberlakukan secara periodik. Pemerintah di Indonesia telah mengatur kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Jasa audit umum atas

laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang peraturan pembatasan masa pemberian jasa audit, yang berisikan "jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana pasal 2 ayai (1) huruf a (jasa audit umum atas laporan keuangan) dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut". Peraturan tersebut diperbaharuhi pada tahun 2015 dengan dikeluarkannya Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Karena adanya kewajiban rotasi auditor tersebut, sehingga timbul perilaku perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Pihak independen yang bertugas memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan adalah Akuntan publik atau auditor merupakan. Auditor harus menjaga kualitas audit karena hal tersebut merupakan tugas yang sangat penting bagi auditor. Independensi auditor harus dimiliki auditor sehingga kualitas audit dapat terbaca karena independensi sebagai kunci utama dalam menilai kewajaran laporan keuangan dan auditor harus menghindari hal-hal yang dapat mengurangi independensi auditor (Ruroh, 2016).

Independensi auditor dapat berkurang apabila terdapat hubungan kerja yang lama antara klien dengan auditor. Kepentingan klien akan didahulukan oleh auditor karena adanya rasa nyaman dari hubungan yang terjalin antara auditor dan

klien. Salah satu contoh kasus dari pernyataan tersebut adalah kasus Enron. Kasus ini yang melibatkan KAP Arthur Andersen pada tahun 2001 silam, dan kasus Olympus yang melibatkan KAP KPMG tahun 2011 (Ruroh, 2016)

Adanya kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001 yang melibatkan KAP Arthur Anderson dianggap gagal dalam mempertahankan independensi terhadap kliennya memicu munculnya *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) tahun 2002. *Sarbanes-Oxley Act* membentuk *Public company Accounting Oversight Board*(PCAOB) yang bertujuan mengawasi auditor perusahaan publik atau terbuka, menetapkan standar audit dan pengendalian mutu untuk audit atas perusahaan tebuka serta melakukan pemeriksaan atas mutu di kantor-kantor yang melakukan audit. Pesan ini digunakan oleh banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan rotasi KAP maupun auditor.Dengan adanya rotasi auditor dan KAP, maka auditor diharapkan dapat tetap mempertahankan independensi dalam melaksanakan proses auditnya (Uslifah dan hanafie, 2016)..

Penelitian mengenai pergantian KAP menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti karena terdapat peraturan yang mewajibkan perusahaan mengganti auditor mereka terutama jika *auditor switching* terjadi diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan dan bagaimana pengaruh dari adanya peraturan pergantian KAP secara wajib tersebut. Beberapa kajian empiris mengenai *auditor switching* menghasilkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten sehingga masih sangat menarik untuk diteliti. Penelitian Suarjana & Widhiyani, (2015) membuktikan opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP sedangkan

pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP. Suarjana & Widhiyani, (2015) membuktikan juga Reputasi auditor, ukuran perusahaan dan perubahan rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Penelitian Sya ' diyah & Riduwan (2015) membuktikan Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Perubahan Fee Audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.Ruroh & Rahmawati (2016) membuktikan bahwa Pergantian Manajemen *Audit Delay* berpengaruh positif signifikan terhadap *Auditor Switching*, Kesulitan Keuangan dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*. Penelitian Aminah, Werdhaningtyas, & Tarmizi (2017) membuktikan Opini audit (OPINI) tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching,* Pergantian manajemen (CEO) berpengaruh terhadap *Auditor Switching,* Ukuran KAP (KAP) berpengaruh terhadap *Auditor Switching* danUkuran perusahaan klien (LNTA) tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

Aprianti & Hartaty (2016) membuktikan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Uslifah & Hanafie (2016) membuktikan opini auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*, sedangakan pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* sedangkan Sugihati & Pramono (2016) perubahan manajemen, jenis KAP, auditor pendapat,

kesulitan keuangan, perubahan ukuran ROA persentase dan perusahaan tidak memiliki efek yang signifikan untuk perubahan auditor

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu dari Suarjana & Widhiyani, (2015), Sya ’ diyah & Riduwan (2015), Ruroh & Rahmawati (2016), Aminah, Werdhaningtyas, & Tarmizi (2017), Aprianti & Hartaty (2016), Uslifah & Hanafie (2016) dan Sugihati & Pramono (2016). Beberapa dari penelitian tersebut menunjukkan kelemahan yang sama yaitu koefisien determinasi yang rendah yaitu berkisar diantara 9% (Sugihati & Pramono, 2016; Suarjana & Widhiyani, 2015) sampai dengan 12% (Ruroh & Rahmawati, 2016). Koefisien determinasi yang rendah menyebabkan variabel-variabel independen yang digunakan tidak sepenuhnya mempengaruhi pergantian auditor.Berdasarkan saran dan kelemahan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan berfokus pada variabel yang tidak konsisten dan variabel yang tidak signifikan meliputi: opini audiy, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan. perbedaan dalam penelitian ini, peneliti ingin menambah variabel rasio keuangan perubahan ROA sesuai dengan saran dari beberapa penelitian sebelumnya. Penambahan variabel ROA disebabkan karena ROA adalah indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari suatu perusahaan. peningkatan nilai ROA dapat diartikan sebagai peningkatan efektifitas pengelolaan aktiva perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung berganti KAP yang lebih berkualitas karena kemampuan dalam membayar biaya audit.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu yang hasil penelitian tidak konsisten tetapi penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai obyek penelitian karena Pertama, karena masih sedikit penelitian yang dilakukan pada perusahaanperbankan mengenai pergantian auditor. Kedua, sektor perbankanmerupakan most leading company dalam penerbitan laporan keuanganauditannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA"**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah perubahan manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia?
5. Apakah rasio keuangan ROA berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan manajemen terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan ROA terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi KAP

   Penelitian ini dapat digunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memperoleh informasi tentang faktor apa saja yang menyebabkan perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching* dan sebagai bahan masukan agar KAP selalu mempertahankan independensi karena hubungan antara pihak *principal* dan *agent* dapat mempengaruhi independensi auditor.

2. Manfaat Teoritis dan Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang *auditing*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Babini berisi tentang pemaparan mengenai latar belakang masalah yangdapat memicu suatu permasalahandan nantinya akan dibahasdalam penelitianini. Denganlatarbelakang yang telah diuraikan tersebut,maka dirumuskanpokok-pokok permasalahan yangakan diteliti dansebagaiacuan untukmenentukan hipotesis.Dalambabinijugadijabarkan mengenai tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitianyangmenjadi dasaracuan dalam melakukan penelitian danmenjadidasarpemikirandalammencaribuktidansolusi untukhipotesisyang diajukan,penelitian terdahuluyangberkaitan dengan penelitian ini, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian,populasi dan prosedur pengambilan sampel penelitian,sumber, jenis serta metode pengumpulan data, dan metode analisisdata.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pengujan hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek penelitian,analisis atas data,serta interpretasi hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian, mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Pergantian auditor dapat dilakukansecara *mandatory* dan *voluntary*. Pergantian auditor secara *mandatory* berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk yang membatasi audit*tenure* dan bertujuan auditor agar tetap independen. Pergantian auditor secara *voluntary* merupakan keputusan perusahaan yang berdasarkan keinginan dari perusahaanitu sendiri dan tidak berdasarkan peraturan yang ada. Latar belakang pergantaian secara *voluntary* adalah berbagai macam faktor.

Dalam penelitian mengenai determinan auditor switching ini menggunakan *grand theory* yaitu teori keagenan. Teori Keagenan adalah hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen). Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Inti dari hubungan keagenan adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Prinsipal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan serta mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agen. Prinsipal memiliki harapan bahwa agen akan menghasilkan *return* dari uang yang mereka investasikan. Di lain pihak, agen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan prinsipal. Sebagai wujud dari akuntabilitas manajemen kepada pemilik, setiap periode manajemen memberikan laporan mengenai informasi perusahaan kepada pemiliknya.

Pengertian teori agency menurut beberapa ahli :

1. Brigham & Houston (2014) pengertian *agency theory* adalah sebagai berikut : "Para manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, di mana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*)". Konflik yang sering timbul antara manajemen dengan pemegang saham biasanya berkaitan dengan pembuatan keputusan aktivitas pencairan dana dan bagaimana untuk menginvestasikan dana yang diperoleh.
2. Menurut Anthony dan Govindrajan (2012), teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Motivasi kepentingan individu yang berakibat konflik kepentingan antar principal dan agen merupakan asumsi dasar bagi teori agensi..

Manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) memiliki suatu hubungan keagenan diantara keduanya yang digambarkan dalam teori keagenan. Teori keagenan menggambarkan konflik kepentingan diantara keduanya. Motivasi berbeda antara pihak manajemen dan pihak eksternal menyebabkan adanya teori agensi. Motivasi pihak manajemen cenderung untuk kepentingan mereka sendiri, sedangkan pihak eksternal memiliki motivasi kepentingan untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dari laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan perbedaan tersebut, maka perlu adanya pihak ketiga atau mediator yang bebas dari kepentingan pihak manapun dalam hal ini adalah auditor publik.

Selain menjadi mediator atas kepentingan prinsipal dan agen, auditor independen juga dibutuhkan untuk memberi jaminan atas kewajaran suatu laporan keuangan. Jasa audit yang diberikan auditor adalah berupa opini. Kebutuhan akan

jasa KAP berakibat terhadap persaingan antar KAP dalam mendapatkan dan mempertahankan klien.KAP dengan kualitas yang tinggi akan digunakan oleh manajemen perusahaa. Hal ini disebabkan karena reputasi auditor merupakan indikator kredibilitas laporan keuangan yang diandalkan oleh investor dan pemakai laporan keuangan (Barton, 2005).

2.2 *Auditor Switching*

Perpindahan auditor karena kewajiban rotasi auditoryang dilakukan perusahaan adalah *Auditor Switching*. *Auditor switching* bertujuan menjaga independensi dan objektifitas auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien. Ketentuan *auditor switching* telah diatur oleh pemerintah yang diatur dalam perusahaan diwajibkan untuk menggunakan jasa KAP dalam melakukan pemberian jasa audit paling lama lima tahu berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 pasal 2 dan kemudian diperbaharui pada tahun 2008 dengan Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 dengan perubahan yang dilakukan yaitu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas menjadi 6 (enam) tahun buku berturut-turut oleh KAP. Peraturan tersebut diperbaharuhi pada tahun 2015 dengan dikeluarkannya Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku.

Lutthfiyati (2014), menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan *auditor switching* yaitu faktor klien *(client-related factors)*, dan faktor auditor *(auditor-related factors)*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, karena tindakan konservatif dan

tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan dari KAP terdahulu sehingga perusahaan melakukan *auditor switching*, fokus utama tertuju pada klien. Pergantian auditor secara *mandatory* disebabkan peraturan yang berlaku dan fokus utama beralih pada auditor.

Rotasi audit secara wajib dan sukarela dapat dibedakan berdasarkan pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu independensi auditor. Jika rotasi audit terjadi secara sukarela maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika perhatian utama berada pada sisi auditor, maka akan terjadi rotasi audit secara wajib (Firyana & Septiani, 2014). Ketika klien mengganti auditornya tanpa ada peraturan yang membatasi, ada dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien. Yang menjadi perhatian adalah pada alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan kemana klien akan berpindah. Jika alasan pergantian tersebut adalah pada ketidaksepakatan praktik akuntansi tertentu, maka kemungkinan klien akan berpindah pada auditor yang sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaannya (Firyana & Septiani, 2014).

2.3 Determinan Auditor Swicthing

2.3.1 Opini Auditor

Opini audit merupakan pernyataan pendapat oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Uslifah & Hanafie, 2016).

Opini Wajar Tanpa Pengecualian merupakan keinginan setiap perusahaan atas laporan keuangannya. Hal ini dilakukan untuk tetap mempertahankan

eksistensi perusahaan karena Opini Wajar Tanpa Pengecualian mempengaruhi pihak esternal dalam pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi, tidak jarang perusahaan memperoleh opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion).Bahkan bukan hal yang mustahil bagi perusahaan untuk memperoleh *disclaimer opinion* atau *adverse opinion*. Independensi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh benturan-benturan kepentingan dari klien. Kepentingan klien tersebut adalah laporan keuangan yang disusun mendapatkan opini yang baik, sedangkan disisi lain akuntan publik harus dapat mempertahankan sikap independen dan obyektifitas dalam menjalankan tugasnya secara professional (Uslifah & Hanafie, 2016).

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat auditor, yaitu :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion).*

   Jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan astandar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, seperti yang terdapat dalam standar profesional akuntan publik, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian *(audit evidence)* yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas *(unqualified opinion with explanatory language)*.

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit. Keadaan tersebut meliputi :

(a.) Pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.

(b.) Keadaan tertentu yang berhubungan dengan laporan audit atas laporan keuangan komparatif

(c.) Di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan standar akuntansi atau dalam metode penerapannya.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian *(qualified opinion).*

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini dinyatakan bilamana :

(a.) Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan tidak memberikan pendapat.

(b.) Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan SAK/ETAP/IFRS, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.

(c.) Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat.

4. Pendapat tidak wajar *(adverse opinion).*

   Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Auditor harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laporannya (a) semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar, dan (b) dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas. Jika dampak tersebut tidak dapat ditentukan secara beralasan, laporan audit harus menyatakan hal itu.

5. Pendapat tidak memberikan pendapat *(disclaimer opinion).*

   Auditor dapat tidak menyatakan pendapat bilamana ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut. Pernyataan tidak memberikan pendapat harus diberikan karena auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa terdapat penyimpangan material dari SAK/ETAP/IFRS. Jika pernyataan tidak memberikan pendapat disebabkan pembatasan ruang lingkup audit, auditor harus menunjukkan

dalam paragarf terpisah semua alasan substantif yang mendukung pernyataannya tersebut.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik menurut Standar Audit 700 dan Standar Audit 705, yang berlaku efektif pada audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau tanggal setelah (i) tanggal 1 januari 2013 (untuk emiten), atau (ii) tanggal 1 Januari 2014 (untuk entitas selain emiten; penerapan dini dianjurkan yaitu (IAI, 2013) :

1. *Opini Wajar dengan Pengecualian*

Auditor harus menyatakan opini wajar dengan pengecualian ketika:

(a) Auditor, setelah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, menyimpulkan bahwa kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregasi, adalah material, tetapi tidak pervasif, terhadap laporan keuangan; atau

(b) Auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini, tetapi auditor menyimpulkan bahwa kemungkinan dampak kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi terhadap laporan keuangan, jika ada, dapat bersifat material, tetapi tidak pervasif

2. *Opini Tidak Wajar*

Auditor harus menyatakan suatu opini tidak wajar ketika auditor, setelah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, menyimpulkan bahwa kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregasi, adalah material dan pervasif terhadap laporan keuangan.

3. *Opini Tidak Menyatakan Pendapat*

Auditor tidak boleh menyatakan pendapat ketika auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini, dan auditor menyimpulkan bahwa kemungkinan dampak kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi terhadap laporan keuangan, jika ada, dapat bersifat material dan pervasif. Auditor tidak boleh menyatakan pendapat ketika, dalam kondisi yang sangat jarang yang melibatkan banyak ketidakpastian, auditor menyimpulkan bahwa, meskipun telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang setiap ketidakpastian tersebut, auditor tidak dapat merumuskan suatu opini atas laporan keuangan karena interaksi yang potensial dari ketidakpastian tersebut dan kemungkinan dampak kumulatif dari ketidakpastian tersebut terhadap laporan keuangan

2.3.2 Perubahan Manajemen

Pergantian manajemen disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau atas kemauan sendiri. Hal ini ditandai dengan pergantian direksi. Pergantian CEO merupakan tanda bahwa akan terjadi peruabahan dari pengelolaan yang lama dari perusahaan. Hal ini terlihat dari perubahan kebijakan-kebijakan akuntansi. Salah satu kebijakan tersebut adalah *auditor switching*(Dwiyanti & Sabeni, 2014).

Dalam teori keagenan, Jensen & Meckling, (1976) menyatakan hubungan keagenan adalah suatu kontrak antara *principal* dan *agent* untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Kontrak antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen) merupakan kesepakatan

dimana pemilik atau pemegang saham perusahaan menunjuk manajemen untuk mengelola perusaahaan

2.3.3 Ukuran KAP

Penentuan besar kecilnya Kantor akuntan publik digunakan Ukuran KAP. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dilihat dari karakteristik mereka. KAP besar jika berafiliasi dengan Big 4 dan mempunyai cabang, KAP besar mempunyai klien perusahaan-perusahaan besar dan KAP besar mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. KAP kecil tidak berafiliasi dengan Big 4 dan tidak mempunyai kantor cabang. KAP kecil mempunyai klien perusahaan-perusahaan kecil dan tenaga profesional dibawah 25 orang (Aprianti & Hartaty, 2016).

Menurut Arsih dan Asnisykurlillah (2015) kemampuan audit KAP besar lebih baik dibandingkan KAP kecil. KAP besar mampu menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi. Kualitas KAP lebih dipilih perusahaan dengan tujuan peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan reputasi perusahaan di mata investor. Reputasi yang tinggi dalam lingkungan bisnis dimiliki KAP besar karena mereka selalu berusaha mempertahankan independensi. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah perusahaan lebih memilih KAP besar yang dianggap lebih berkualitas dibandingkan KAP kecil sehingga kemungkinannya kecil untuk berganti KAP apabila telah menggunakan KAP besar.

2.3.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Tingkatpertumbuhan perusahaan menjadi salah satu hal yang perlu

dipertimbangan bagi investor untukmembuat keputusan terhadap investasinya. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa bisnis yangdijalankan oleh perusahaan tidak mengalami *stagnancy*(Uslifah dan Hanafie, 2016).

Kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya adalah tingkat pertumbuhan perusahaan. Kemampuan tersebut digunakan dalam persaingan di dalam industrinya dan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Penjualan perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur pertumbuhan perusahaan karena aktivitas utama perusahaan adalah penjualan. Pertumbuhan yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan mempertahankan auditor mereka dibandingkan dengan pada saat pertumbuhan mereka rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tumbuh akan mengakibatkan permintaan untuk independensi dan kualitas audit yang lebih tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya keagenan dan memberikan layanan non-audit yang dibutuhkan untuk meningkatkan perluasan perusahaan (Aprianti & Hartaty, 2016)

2.3.5 Return On Asset

Return on Assets (ROA) atau rentabilitas ekonomis adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA dapat memprediksi dan melihat kemampuan perusahaan di masa depan dalam menghasilkan laba (Suarjana & Widhiyani, 2015). Peningkatan ROA perusahaan dapat diartikan sebagai keefektifitasan perusahaan dalam pengelolaan aktivanya. Penurunan ROA akan berdampak kepada pergantian KAP karena kinerja perusahaan turun yang berdampak pada prospek bisnis yang menurun (Suarjana & Widhiyani, 2015).

2.4Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Hasil/kesimpulan	Saran
1	(Chadegani, Mohamed, & Jari, 2011)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Opini Audit Kualitas Audit Perubahan Fee Audit Perubahan Management Financial Distrees Ukuran Klien	Kualitas Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor Opini Audit, Perubahan Fee Audit, Perubahan Management, Financial Distrees, Ukuran Klien tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor	Menggunakan perusahaan yang berbeda
2	(Pratitis, 2012)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Ukuran KAP Financial Distrees Ukuran Klien	Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distrees, Ukuran Klien tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor	Menggunakan variabel independen yang lain
3	(Juliantari & Rasmini, 2013)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) ukuran perusahaan klien, opini audit pergantian manajemen,	ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien berpengaruh pada *auditor switching* dan opini audit dan pergantian manajemen tidak berpengaruh pada *auditor switching*,	Menambah variabel lain seperti menambahkan variabel rasio-rasio keuangan lainnya seperti rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas dan menambahkan variabel non keuangan seperti, reputasi KAP, audit fee, dan menggunakan tahun amatan yang lebih panjang.
4	(Dwiyanti & Sabeni, 2014)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor	perubahan manajemen, opini	mengembangkan penelitian yang

		Variabel Independen : opini audit pergantian manajemen ukuran perusahaan kualitas audit financial distress Fee audit	wajar dengan pengecualian, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*	telah ada maka disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diprediksi lebih dapat menjelaskan *auditor switching*.
5	(Suyono, Yi, & Riswan, 2013)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Kondisi keuangan Fee audit Persaingan KAP Ukuran KAP Tenure audit	Kondisi keuangan, Persaingan KAP, Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* Tenure audit dan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*	Menambah variabel independen lain
6	(Pratini & Astika, 2013)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** opini auditor, ukuran KAP, pergantian manjemen dan *financial distress*	pergantian manjemen dan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Variabel opini auditor dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor	Penambahan Variabel rentabilitas, profitabilitas, solvabilitas serta reputasi KAP, ukuran perusahaan, *fee audit*, kualitas auditor dan menambahkan tahun penelitian tidak sebatas hanya 4 tahun
7	(Suarjana & Widhiyani, 2015)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** opini audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, perubahan rentabilitas	opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP. Variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap tpergantian KAP. Reputasi auditor, ukuran perusahaan dan perubahan rentabilitas	Penambahan variabel yang berpengaruh terhadap pergantian KAP

			tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP	
8	(Sya ' diyah & Riduwan, 2015)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** PergantianManajemen, Opinin Audit, Ukuran KAP, Fee Audit	Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Ukuran Kantor Akuntan Publikberpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Perubahan Fee Audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.	Penambahan variabel audit tenur
9	(Lutthfiyati, 2014)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** ukuran perusahaan, opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, *audit tenure*	ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP, dan *audit tenure* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *auditor switching*.Sedangkan untuk pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*	penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel penelitian terkait dengan *auditor switching*, dengan menambah sampel dan periode tahun penelitian
10	(Ruroh & Rahmawati, 2016)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Pergantian Manajemen, Kesulitan keuangan, Ukuran KAP, dan *Audit Delay*	Pergantian Manajemen, audit delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*, Kesulitan Keuangan, ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Auditor Switching*	Penambahan variabel i Opini Audit, Klasifikasi Industri, Jenis Perusahaan, *Solvabilitas* dan sebagainya
11	(Aminah et al., 2017)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Opini audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, ukuran	Opini audit (OPINI) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching.* Pergantian manajemen (CEO) dan ukuran KAP berpengaruh terhadap	Menggukana sampel seluruh perusahaan

		perusahaan klien dan *Audit tenure*	*Auditor Switching.*	
12	(Abidin, Ishaya, & M-nor, 2016)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** GCG	Komisaris independen berpengaruh signifikan dan CEO duality tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor	Menambah variabel GCG yang lain
13	(Aprianti & Hartaty, 2016)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** Ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan	Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor	Menambahkan variabel rasio keuangan
14	(Uslifah & Hanafie, 2016)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** pergantian manajemen, opini auditor, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan	opini auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*, sedangakan pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*	Menambahkan variabel independen
15	(Sugihati & Pramono, 2016)	**Variabel Dependen :** Pergantian Auditor **Variabel Independen :** perubahan manajemen, jenis KAP, auditor pendapat, kesulitan keuangan, mengubah ukuran persentase dan perusahaan ROA	perubahan manajemen, jenis KAP, auditor pendapat, kesulitan keuangan, perubahan ukuran ROA persentase dan perusahaan tidak memiliki efek yang signifikan untuk perubahan auditor	mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pergantian KAP, seperti *fee* audit, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan oleh publik

2.5 Formulasi Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Opini Auditor terhadap *Auditor Switching*

Berdasarkan teori agensi, perusahaan akan mengganti auditor apabila mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualiancenderung. Pergantian ini dilakukan perusahaan agar memenuhi harapan mereka agar auditor memberikan opini audit yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal ini karena harga saham dan kompensasi manajer dapat dipengaruhi dari pendapat auditor yang diberikan.

Kualitas laporan keuangan perusahaan tercermin dari pendapat audit. Berdasarkan hal tersebut perusahaan selalu berharap agar laporan keuanga mereka mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian. Perusahaan cenderung mengganti KAP mereka apabila tidak mendapatan opini audit wajar tanpa pengecualian dan mengganti KAP yang mungkin memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan karena bagi pengguna laporan keuangan opini audit bermanfaat untuk keputusan investasi (Sya ' diyah & Riduwan, 2015). Menurut Juliantari & Rasmini (2013) bahwa klien cenderung kurang menyukai pendapat *qualified opinion*. Opini wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)* lebih diingikan oleh Klien atas laporan keuangannya sehingga *qualified opinion* selalu dihindari oleh klien.

Penelitian Dwiyanti & Sabeni (2014) dan Uslifah & Hanafie (2016) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis pertama penelitian ini adalah :

H_1 : Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

2.5.2 Pengaruh Perubahan Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa *manajemen* (agent) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (principal), sehingga diperlukan monitoring dari pemegang saham sehingga perlu dilakukan pergantian manajemen. Keputusan rapat umum pemegang saham dan kemauan manajemen sendiri untuk berhenti merupakan penyebab dari perubahan manajemen. Perubahan manajemen menyebabkan perusahaan mengontrak atau , mengganti direktur utama atau CEO *(Chief Executive Officer)* yang baru. Pergantian manajemen akan diikuti dengan kebijakan akuntansi yang baru salah satunya adalah pemilihan KAP. Hal ini berarti pergantian manajemen akan berdampak kepada pemilihan KAP yang baru dan berkualitas serta sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan (Sya ' diyah & Riduwan, 2015). Hasil penelitian Dwiyanti & Sabeni (2014), Pratini & Astika (2013) dan Ruroh & Rahmawati (2016) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah :

H2 : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching.*

2.5.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*

Arsih & Asnisykurlillah (2015) berpendapat bahwa KAP mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Berdasarkan teori agensi, kepercayaan klinen terbangun kepada KAP Big Four. KAP ini dianggap berkualitas dan mempunyai reputasi yang baik dibandingkan dengan KAP yang

lain. Hal tersebut berakibat kepada KAP big Four tidak akan diganti oleh manajemen perusahaan. Arsih & Asnisykurlillah (2015) mengemukakan kualitas audit yang tinggi dihasilkan dari kemampuan KAP Big Four dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Tingkat reputasi yang baik dan independensi yang baik merupakan salah satu karakter KAP Big Four dibandingkan KAP Non Big Four. Hal ini disebabkan KAP Big Four mempunyai banyak klien sehingga mengurangi ketergantungan KAP besar tersebut pada klien tertentu. Berdasarkan hal tersebut perusahaan mempunyai kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian auditor ketika mereka telah menggunakan jasa KAP besar/*Big* 4 (Arsih & Asnisykurlillah, 2015)

Hasil penelitian (Juliantari & Rasmini, 2013), dan (Pratitis, 2012) membuktikan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis ketiga penelitian ini adalah :

H_3 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching.*

2.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching*

Berdasarkan teori agensi, perusahaan mengurangi dan menekan biaya agensi dengan cara mempertahankan auditor mereka pada saati perusahaan mengalami pertumbuhan. Perusahaan memerlukan auditor yang independen dan berkualitas tinggi dalam kondisi tersebut. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan (*growth*) tentunya berharap untuk mendapatkan reaksi yang positif dengan melakukan auditor *switch*. Kegiatan operasional perusahaan yang semakin kompleks akibat pertumbuhan perusahaan maka perlu dilakukan pemisahan antara manajemen dan pemilik. Hal tersebut berdampak kepada peningkatan permintaan

independensi auditor yang bertujuan untuk penurunan biaya agensi. Perusahaan akan mengganti KAP jika perusahaan menganggap KAP yang lama tidak dapat memenuhi tuntutan mereka, atau mereka akan cenderung mengganti dengan KAP yang lebih besar untuk meningkatkan prestise, sehingga dimata stakeholder citra perusaaan dapat meningkat (Uslifah & Hanafie, 2016)

Hasil penelitian Wijaya (2010) menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat penelitian ini adalah :

H_4 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching.*

2.5.5 Pengaruh Perubahan ROA terhadap *Auditor Switching*

Dasar hipotesis kelima adalah Teori agensi. Berdasar teori agensi, penurunan ROA berakibat perusahaan melakukan pergantian auditor.. Perusahaan yang mengalami penurunan ROA cenderungakan mengganti auditornya dengan auditor yang lebih independen. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan kreditur terhadap laporan keuangan yang dihasilkan manajemen.

ROA (Return on Assets) adalah rentabilitas ekonomi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu, kemudian diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Perubahan ROA digunakan untuk melihat prospek bisnis perusahaan tersebut dari sisi indikator keuangan. Peningkatan perubahan ROA yang dihasilkan berarti peningkatan efektifitas

pengelolaan aset perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya. Penurunan ROA merupakan indikator keuangan pada perusahaan tersebut akan menurun. Hal itu disebabkan karena untuk menutupi tingkat rendahnya rasio ROA di mata investor maka perusahaan perlu menggunakan auditor yang yang lebih baik dan berkualitas untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan (Firyana & Septiani, 2014). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah

H_5 : Penurunan persentase ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

2.6Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Model Kerangka Pemikiran Penelitian

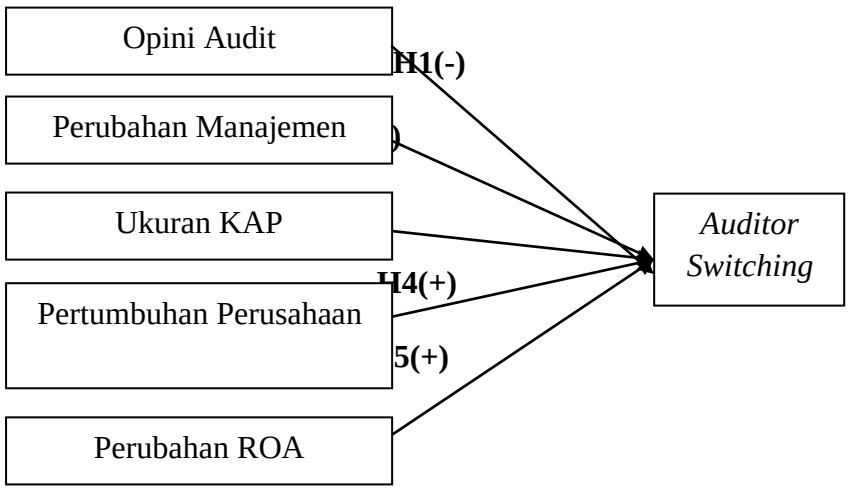

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu cara mengambil subyek bukan berdasar atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Agar diperoleh sampel yang representatif maka harus sesuai dengan kriteria yang sesuai. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kategori perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2016.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2010-2016.

3. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perbankan tahun 2010-2016. yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang tersedia di Pojok Bursa Efek Indonesia – Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen

a. Auditor Switching

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. Variabel *auditor switching* menggunakan variabel dummy, nilainya hanya 1 atau 0. Nilai 1 diberikan jika perusahaan telah melakukan pergantian KAP, dan nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP (Aminah et al., 2017)

3.3.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen terdiri dari :

a. Opini Auditor

Opini audit merupakan pernyataan pendapat oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Uslifah & Hanafie, 2016). Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy. jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), maka diberikan nilai 0 dan apabila perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberikan nilai 1 (Sugihati & Pramono, 2016).

b. Perubahan Manajemen

Pergantian manajemen disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau atas kemauan sendiri. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti direksi atau CEO maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Sugihati & Pramono, 2016).

c. Ukuran KAP

Penentuan besar kecilnya Kantor akuntan publik digunakan Ukuran KAP. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non Big 4, maka diberikan nilai 0 (Lutthfiyati, 2014).

Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok The Big 4 yaitu :

a. *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

b. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.

c. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osamn Bing Satrio & Rekan.

d. *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.

d. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan perubahan penjualan (Aprianti & Hartaty, 2016). Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut (Aprianti & Hartaty, 2016):

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \text{ x } 100\ \%$$

e. Perubahan ROA

Persentase perubahan ROA dihitung dengan membagi selisih antara ROA tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan ROA tahun sebelumnya itu kemudian dikalikan dengan 100% ((Firyana & Septiani, 2014). Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut (Firyana & Septiani, 2014):

$$\Delta\text{ROA} = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

ΔROA = persentase perubahan ROA periode t dari periode t-1

ROA_t = ROA pada periode t

ROA_{t-1} = ROA pada periode t-1

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik digunakan karena variabel independen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). (Ghozali, 2013), menyatakan bahwa metode *logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel bebas dalam memprediksi dengan variabel dependen. Asumsi normalitas tidak diperlukan dalam metode *logistic regression*Ghozali (2013) karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metrik)* dan kategorial (*non-metrik*).

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, serta standar deviasi atau ukuran penyebaran data.

3.4.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk penilaian kelayakan model regresi. Apabila nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow*> 0,05 dapat disimpulkan model regresi logistik telah layak digunakan atau nilai observasi dapat diprediksi oleh model penelitian (Ghozali, 2013).

3.4.3 Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Uji kedua adalah penilaian keseluruhan model. Uji ini menggunakan uji *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Penurunan *likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2013).

3.4.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterprestasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterprestasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan membagi nilai *Cox and Shell's R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2013).

3.4.5 Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression), yaitu dengan melihat pengaruh opini auditor, pergantian manajemen, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan dan perubahan ROA terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan. Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$SWITCH_t = a + b_1OPINI + b_2CEO + b_3KAP + b_4Sales + b_5ROA + e$

Keterangan :

$SWITCH_t$	: *auditor switching*
a	: konstanta
b_1-b_5	: koefisien regresi
OPINI	: opini auditor
CEO	: pergantian manajemen
KAP	: Ukuran KAP
SALES	: Pertumbuhan perusahaan
ROA	: Perubahan ROA
e	: error

3.4.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis menggunakan uji secara parsial atau uji wald. Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Penentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitias (sig) < $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig) > $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengambilan Sampel

Metode pengambilan yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu cara mengambil subyek bukan berdasar atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Agar diperoleh sampel yang representatif maka harus sesuai dengan kriteria yang sesuai. Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016	43 Perusahaan
Perusahaan perbankan Tidak mempublikasikan *Laporan keuangan* secara lengkap	(15) perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama CEO, opini audit, total sales ROA, nama KAP)	(0) perusahaan
Jumlah perusahaan sampel	28 perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah rata-rata, nilai terendah, nilai

tertinggi, serta standar deviasi atau ukuran penyebaran data. Statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SWITCH	196	,00	1,00	,1735	,37962
OPINI	196	,00	1,00	,7143	,45291
CEO	196	,00	1,00	,7092	,45530
KAP	196	,00	1,00	,7347	,44263
SALES	196	-,86	7,80	,2474	,69694
ROA	196	-72,84	18,20	-,4358	6,11227
Valid N (listwise)	196				

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Nilai terendah auditor switch adalah 0 dan nilai tertinggi auditor switch adalah 1. Nilai mean auditor switch tahun 2010-2016 adalah 0,1735 yang berarti bahwa terdapat 17,35% perusahaan yang melakukan pergantian auditor. Nilai standard deviasi sebesar 0,37962 yang berarti tingkat penyebaran data variabel pergantian auditor adalah 0,37962.
2. Nilai minimum opini auditor adalah 0 dan nilai tertinggi opini auditor adalah 1. Nilai mean opini auditor 2010-2016 adalah 0,7143 yang berarti bahwa terdapat 71,43% perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Nilai standard deviasi sebesar 0,45291 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel opini auditor adalah sebesar 0,45291

3. Nilai minimum pergantian CEO adalah sebesar 0 sedangkan nilai maksimum pergantian CEO adalah sebesar 1. Nilai rata-rata pergantian CEO tahun 2010-2016 adalah sebesar 0,7092 yang berarti bahwa terdapat 70,92% perusahaan yang mengganti CEO mereka. Nilai standard deviasi sebesar 0,45530 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel pergantian CEO adalah sebesar 0,4530
4. Nilai terendah pertumbuhan perusahaan adalah sebesar -0,86 yang diperoleh PT Bank China Construction Tbk pada tahun 2012 dan nilai tertinggi pertumbuhan perusahaan adalah 7,80 yang diperoleh PT Bank China Construction Tbk tahun 2016. Nilai mean pertumbuhan perusahaan tahun 2010-2016 adalah 0,2427 dengan nilai standard deviasi 0,69694
5. Nilai minimum perubahan ROA adalah sebesar -72,84 yang diperoleh PT Bank MNC International dan nilai tertinggi perubahan ROA adalah 18,20 yang diperoleh PT bank Kesawan Tbk. Nilai mean perubahan ROA perusahaan manufaktur tahun 2010-2016 adalah -0,4358 dengan nilai standard deviasi 6,11227.

4.3 Analisis Regresi Logit

Penilaian regresi logistik dilakukan sebelum menggunakan menganalisis menggunakan regresi logistik. Penilaian regresi logistik adalah sebagai berikut.

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk penilaian kelayakan model regresi. Apabila nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow*> 0,05 dapat disimpulkan model regresi logistik telah layak digunakan atau nilai observasi

dapat diprediksi oleh model penelitian. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow*. Hasil tabek 4.3 menunjukkan nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* adalah 10,124 dan signifikansi 0,256 > 0,05.

Tabel 4.3

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,405	8	,180

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan model sudah tercapai. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati.

4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Penilaian selanjutnya adalah peniliaan keseluruhan model regresi. Hasil ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.4. Hasil penilaian keseluruhan model menunjukkan penurunan nilai -2 *Log Likelihood Block Number* = 0 sebesar 182,779 dan -2 *Log Likelihood Block Number* = 1 sebesar 163.839.

Tabel 4.4

Overall Model Fit Test

-2 *Log Likelihood Block Number* = 0	**-2 *Log Likelihood Block Number* = 1**
182,779	163,839

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Hasil tabel 4.4 penurunan terjadi dari -2 *Log Likelihood Block Number* = 0 sebesar 182,779 dan -2 *Log Likelihood Block Number* = 1 sebesar 163.839

sehingga dapat disimpulkan model telah *overall model fit* atau model regresi telah fit dengan data.

4.3.3 Nilai *Nagel Karke* R^2

Nagel Karke R Square adalah kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan. Nilai ini adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's*. Nilai *Nagel Karke* R Square bervariasi dari 0 sampai 1. Tabel 4.5menunjujjan hasil *Nagel Karke* R Square.

Tabel 4.5

Nagel Karke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	155,627[a]	,121	,200

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square)sebesar 0,200. Nilai tersebut berarti 20% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 80% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

4.4 Analisis Koefisien Regresi Logit

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menguji tingkat koefisien regresi dari masing-masing variabel independen. Hasil regresi logit dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Regresi Logit

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	OPINI	-1,366	,441	9,608	1	,002	,255
	CEO	1,116	,526	4,506	1	,034	3,053
	KAP	-,870	,432	4,052	1	,044	,419
	SALES	-,196	,366	,287	1	,592	,822
	ROA	,060	,073	,681	1	,409	1,062
	Constant	-,956	,512	3,481	1	,062	,384

a. Variable(s) entered on step 1: OPINI, CEO, KAP, SALES, ROA.

Sumber : Data Output SPSS

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut tersebut, maka diperoleh model regresi logit sebagai berikut :

$$\text{Ln}\left(\frac{\text{SWITCH}}{\text{SWTICH}-1}\right) = -0{,}956 - 1{,}366\text{OPINI} + 1{,}116\text{CEO} - 0{,}870\text{KAP} - 0{,}196\text{SALES} + 0{,}060\text{ROA}$$

Persamaan regresi logistik diatas dapat dijelaskan menggunakan *odds ratio* (ψ) atau Exp (B). Penjelasan dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept atau konstanta adalah –0,956 dan nilai *odds ratio* adalah 0,384. Hasil ini dapat diartikan peluang perusahaan mengganti auditor adalah 0,384 dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti auditor dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
2. Variabel opini audit mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -1,366 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,255. Hasil ini diartikan perusahaan mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 0,255 kali dibandingkan peluang perusahaan

mendapatkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dengan asumsi variabel independen lain konstan.

3. Variabel pergantian CEO mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 1,116 dengan nilai *odds ratio* sebesar 3,053. Hasil ini diartikan apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar 51,053 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan asumsi variabel independen lain konstan
4. Variabel ukuran KAP mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,870 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0,419. Hasil ini diartikan apabila apabila perusahaan menggunakan KAP Big Four maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 0,419 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan asumsi variabel independen lain konstan
5. Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,196 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0822. Hasil ini diartikan apabila pertumbuhan perusahaan meningkat satu satuan, maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 0,822 dengan asumsi variabel independen lain konstan
6. Variabel perubahan ROA mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,060 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1,062. Hasil ini diartikan apabila perusahaan mengalami peningkatan peruabahan ROA, maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar 1,062 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengalami peruabahan ROA, dengan asumsi variabel independen lain konstan

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji *wald*. Apabila nilai *Pvalue* statistik *Wald*< 5% maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai *Pvalue* statistik *Wald*> 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji hipotesis.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

   Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari opini auditor. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Besarnya koefisien regresi opini auditoryaitu -1,366 dan nilai signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi α = 5%; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,002 < 0,05. Hal ini dapat diartikan Opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching* sehingga H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

   Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresi pergantian manajemen. Hipotesis kedua adalah Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hasil koefisien regresi pergantian manajemenyaitu 1,116 dengan signifikansi 0,034. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,034 < 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal

ini dapat disimpulkan Pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* sehingga H_2 dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

   Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresiukuran KAP. Hipotesis ketiga adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Hasil koefisien regresi ukuran KAP yaitu -0,870 dengan signifikansi 0,044. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,044 < 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching* sehingga H_3 dapat didukung

4. Pengujian Hipotesis Keempat

   Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresiPertumbuhan Perusahaan. Hipotesis ketiga adalah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hasil koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan yaitu 0,196 dengan signifikansi 0,622. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi 0,822 > 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sehingga H_4 dapat didukung

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresi perubahan ROA. Hipotesis kelima adalah perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hasil koefisien regresi perubahan ROA yaitu -0,051 dengan signifikansi 0,409. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi 0,409 > 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sehingga H_5 dapat didukung

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Opini Auditor terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wald berhasil membuktikan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan opini auditor akan menyebabkan penurunan *auditor switching*.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan akan mengganti auditor apabila mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualiancenderung. Pergantian ini dilakukan perusahaan agar memenuhi harapan mereka agar auditor memberikan opini audit yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal ini karena harga saham dan kompensasi manajer dapat dipengaruhi dari pendapat auditor yang diberikan.

Kualitas laporan keuangan perusahaan tercermin dari pendapat audit. Berdasarkan hal tersebut perusahaan selalu berharap agar laporan keuanga mereka mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian. Perusahaan cenderung mengganti KAP mereka apabila tidak mendapatan opini audit wajar tanpa pengecualian dan mengganti KAP yang mungkin memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan karena bagi pengguna laporan keuangan opini audit bermanfaat untuk keputusan investasi (Sya ’ diyah & Riduwan, 2015). Menurut Juliantari & Rasmini (2013) bahwa klien cenderung kurang menyukai pendapat *qualified opinion*. Opini wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)* lebih diingikan oleh Klien atas laporan keuangannya sehingga *qualified opinion* selalu dihindari oleh klien.

Hasil ini sesuai penelitian Dwiyanti & Sabeni (2014) dan Uslifah & Hanafie (2016) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching

4.6.2 Pengaruh Perubahan Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perubahan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasl tersebut apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang *auditor switching.*

Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa *manajemen* (agent) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (principal), sehingga diperlukan monitoring dari pemegang saham sehingga perlu dilakukan pergantian manajemen. Keputusan rapat umum pemegang saham dan kemauan manajemen sendiri untuk berhenti merupakan penyebab dari perubahan manajemen. Perubahan manajemen menyebabkan perusahaan mengontrak atau , mengganti direktur utama atau CEO *(Chief Executive Officer)* yang baru. Pergantian manajemen akan diikuti dengan kebijakan akuntansi yang baru salah satunta adalah pemilihan KAP. Hal ini berarti pergantian manajemen akan berdampak kepada pemilihan KAP yang baru dan berkualitas serta sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan (Sya ’ diyah & Riduwan, 2015).

Hasil ini sesuai penelitian Dwiyanti & Sabeni (2014), Pratini & Astika (2013) dan Ruroh & Rahmawati (2016) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching

4.6.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang *auditor switching.*

Berdasarkan teori agensi, kepercayaan klinen terbangun kepada KAP Big Four. KAP ini dianggap berkualitas dan mempunyai reputasi yang baik dibandingkan dengan KAP yang lain. Hal tersebut berakibat kepada KAP big Four tidak akan diganti oleh manajemen perusahaan. Arsih & Asnisykurlillah (2015) mengemukakan kualitas audit yang tinggi dihasilkan dari kemampuan KAP Big Four dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Tingkat reputasi yang baik dan independensi yang baik merupakan salah satu karakter KAP Big Four dibandingkan KAP Non Big Four. Hal ini disebabkan KAP Big Four mempunyai banyak klien sehingga mengurangi ketergantungan KAP besar tersebut pada klien tertentu. Berdasarkan hal tersebut perusahaan mempunyai kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian auditor ketika mereka telah menggunakan jasa KAP besar/*Big* 4 (Arsih & Asnisykurlillah, 2015)

Hasil ini sesuai penelitian Juliantari & Rasmini (2013), dan Pratitis (2012) membuktikan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor

4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi *auditor switching.*

Tidak adanya jaminan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan pada penjualan bersihnya juga akan mengalami peningkatan pada laba bersihnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum bisa lepas dari permasalahan keuangan yang dihadapinya. Hal itu berarti bahwa rasio pertumbuhan penjualan yang positif tidak bisa menjamin perusahaan untuk menerima keyakinan auditor atas kemampuan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Karena itu pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para *shareholders*-nya masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP lama.

Hasil penelitian sesuai penelitian Aprianti & Hartaty (2016) menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian.

4.6.5 Pengaruh Prosentase Penurunan ROA terhadap *Auditor Switching*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa prosentase penurunan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnnya prosentase penurunan ROA tidak akan mempengaruhi *auditor switching.*

Hal ini terjadi karena ketika perusahaan mengalami penurunan ROA dan melakukan pergantian KAP disebabkan adanya kekhawatiran dari perusahaan berusaha menyembunyikan keadaan perusahaan yang sebenarnya yang mengalami penurunan kinerja dengan mencari auditor baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan mempertimbangkan untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik karena berkaitan dengan penilaian ukuran KAP dimata para *shareholders*

yang masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP yang lama

Hasil ini sesuai penelitian Sugihati & Pramono (2016) yang membuktikan penurunan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wald berhasil membuktikan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan opini auditor akan menyebabkan penurunan *auditor switching*.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perubahan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasl tersebut apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang *auditor switching.*
3. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang *auditor switching.*
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi *auditor switching.*
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa prosentase penurunan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnnya prosentase penurunan ROA tidak akan mempengaruhi *auditor switching.*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Pada Hasil *model summary* memberikan nilai *Nagelkerke R Square* adalah 20%. Hal ini berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 20% dan 80% sisanya dijelaskan variable lain yang tidak diluar penelitian ini sehingga pengaruh yang diberikan kelima variabel independen belum mampu mempengaruhi sepenuhnya variabel dependen.
2. Sampel penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang melakukan pergantian auditor karena peraturan dan bukan peraturan

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* yaitu dengan variabel *fee audit,* pergantian komite audit, dan audit delay.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membedakan antara perusahaan yang melakukan pergantian auditor karena peraturan dan bukan peraturan

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, S., Ishaya, I. V., & M-nor, M. N. (2016). The Association between Corporate Governance and Auditor Switching Decision. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *6*(7), 77–80.

Aminah, Werdhaningtyas, A., & Tarmizi, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 36–50.

Anthony, Ro., & Govindrajan, V. (2012). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.

Aprianti, S., & Hartaty, S. (2016). Pengaruh Ukuran KAP , Ukuran Perusahaan Klien , dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien , terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, *IV*(1), 45–56.

Arsih, L., & Asnisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP, dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, *4*(3), 1–10.

Barton, J. (2005). Who cares about auditor reputation? *Contemporary Accounting Research*, *22*(3), 549–586. https://doi.org/10.1506/C27U-23K8-E1VL-20R0

Brigham, E., & Houston, P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Chadegani, A. A., Mohamed, Z. M., & Jari, A. (2011). The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*, *80*(80), 158–168.

Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*(3), 2337–3806.

Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan keuangan Yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*(2), 1–15.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Badan Pene). Semarang.

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360.

Juliantari, N. W. A., & Rasmini, N. K. (2013). Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,

3(3), 231–246.

Lutthfiyati, B. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Journal of Accounting*, *2*(2), 52–65.

Pratini, A., & Astika, P. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *5*(2), 470–482.

Pratitis, Y. T. (2012). Accounting Analysis Journal. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2), 1–6. https://doi.org/ISSN 2252-6765

Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen , Kesulitan Keuangan , Ukuran KAP , Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Nominal*, *V*(3), 68–80.

Suarjana, I. W., & Widhiyani, N. L. S. (2015). Faktor Klien Yang Mempengaruhi kantor Akuntan Publik di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *10*(1), 78–90.

Sugihati, K., & Pramono, H. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Tipe KAP, Opini Auditor, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Persentase Perubahan ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Kompartemen*, *XIV*(2), 167–187.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suyono, E., Yi, F., & Riswan. (2013). Determinant Factors Affecting The Auditor Switching : An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, *4*(2), 103–116.

Sya ’ diyah, C., & Riduwan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *4*(5), 1–21.

Uslifah, R., & Hanafie, H. (2016). Auditor Switching Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Assets*, *6*(2), 251–267.

LAMPIRAN 1

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

KODE	Nama perusahaan
AGRO	PT Bank Agroniaga Tbk
BABP	PT bank MNC International Tbk
BACA	PT Bank Capital Tbk
BBCA	PT Bank BCA Tbk
BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
BBNI	PT Bank BNI Tbk
BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
BBRI	PT bank BRI Tbk
BBTN	PT Bank BTN Tbk
BCIC	PT Bank Mutiara Tbk
BDMN	PT bank Danamon Tbk
BEKS	PT Bank Pundi Indonesa Tbk
BKSW	PT Bank Kesawan Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
BNGA	PT bank CIMB Niaga Tbk
BNBA	PT bank Bumi Artha Tbk
BNII	PT Bank International Indonesia Tbk
BNLI	PT Bank Permata Tbk
BSWD	PT bank Swadeshi Tbk
BTPN	PT Bank Pembangunan negara Tbk
BVIC	PT Bank Victoria Tbk
INPC	PT bank Artha Graha Tbk
MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
MCOR	PT BankWindu kentjana Tbk
MEGA	PT Bank mega Tbk
NISP	PT Bank NISP Tbk
PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
SDRA	PT Bank Himpunan Saudara Tbk

LAMPIRAN 2

DATA KAP

KODE	Nama KAP							
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BABP	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny
BACA	Tanubrata, Sutanto, dan Rekan	Tanubrata, Sutanto, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan
BBCA	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan
BBKP	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BBNI	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BBNP	Tanubrata, Sutanto, dan Rekan	Hendrawinata gani	Hendrawinata gani	Gani Sidiro dan Handayani	Gani Sidiro dan Handayani	Doli, bambang, Sulistianto, Dadang, dan Ali	Doli, bambang, Sulistianto, Dadang, dan Ali	Doli, Dadang, Sulistyanto, Dan Dadang Ali
BBRI	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BBTN	Purwantono, Sarwoko, dan Sandjadja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BCIC	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Kosasih, Nurdiyaman,

	Saptoto							dan Rekan
BDMN	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BEKS	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan
BKSW	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BMRI	Haryanto Sahari dan rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BNGA	Haryanto Sahari dan rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan
BNBA	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny
BNII	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
BNLI	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan
BSWD	Osman Satio dan Eny	Osman Satio dan Eny	Gani Sidiro dan Handayani	Gani Sidiro dan Handayani	Gani Sigiro dan Rekan	Gani Sigiro dan Rekan	Gani Sigiro dan Rekan	Aria Kanaka
BTPN	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan
BVIC	Ehi Sidharta dan Rekan	Ehi Sidharta dan Rekan	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan
INPC	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Armanda dan Enita
MAYA	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata, Edy Sidharta dan Rekan	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja

MCOR	Mulyamin Sensi dan Liany	Mulyamin Sensi dan Liany	Mulyamin Sensi dan Liany	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
MEGA	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja
NISP	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan
PNBN	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny
SDRA	Tanubrata, Sutanto, dan Rekan	Tanubrata, Sutanto, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Osman Satriyo dan Eny	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan	Tanuduredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan

LAMPIRAN 3

DATA PERGANTIAN KAP DAN UKURAN KAP

KODE	Ukuran KAP							Pergantian KAP						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BABP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
BBCA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
BBKP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
BBNP	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
BBRI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BBTN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BCIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
BDMN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
BEKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
BKSW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
BMRI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
BNBA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
BNII	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0

BSWD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
BTPN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BVIC	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
MAYA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
MCOR	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
MEGA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
NISP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0

LAMPIRAN 4

DATA PERUBAHAN ROA

KODE	ROA								Perubahan ROA						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	0,0007	0,0074	0,0094	0,0082	0,0056	0,0050	0,0096	0,0091	9,0175	0,2776	-0,1339	-0,3184	-0,1015	0,9221	-0,0593
BABP	0,0007	0,0021	-0,0156	0,0001	-0,0100	-0,0058	0,0007	0,0007	1,9249	-8,4103	-1,0089	-72,8368	-0,4222	-1,1165	0,0626
BACA	0,0065	0,0087	0,0059	0,0084	0,0099	0,0081	0,0075	0,0066	0,3468	-0,3221	0,4218	0,1723	-0,1799	-0,0774	-0,1193
BBCA	0,0241	0,0271	0,0283	0,0265	0,0288	0,0300	0,0305	0,0000	0,1240	0,0455	-0,0662	0,0879	0,0410	0,0178	-0,9990
BBKP	0,0097	0,0104	0,0130	0,0127	0,0137	0,0085	0,0102	0,0103	0,0650	0,2489	-0,0191	0,0779	-0,3788	0,2006	0,0126
BBNI	0,0109	0,0188	0,0194	0,0211	0,0234	0,0260	0,0180	0,0189	0,7219	0,0330	0,0888	0,1078	0,1097	-0,3087	0,0528
BBNP	0,0075	0,0097	0,0104	0,0104	0,0105	0,0102	0,0078	0,0011	0,2821	0,0718	0,0033	0,0130	-0,0326	-0,2385	-0,8645
BBRI	0,0231	0,0286	0,0321	0,0339	0,0341	0,0302	0,0289	0,0261	0,2399	0,1231	0,0556	0,0063	-0,1143	-0,0424	-0,0966
BBTN	0,0084	0,0134	0,0126	0,0122	0,0119	0,0079	0,0108	0,0122	0,5961	-0,0625	-0,0279	-0,0243	-0,3347	0,3597	0,1351
BCIC	0,0353	0,0202	0,0198	0,0096	-0,0779	-0,0523	-0,0513	-0,0447	-0,4266	-0,0184	-0,5185	-9,1550	-0,3286	-0,0197	-0,1275
BDMN	0,0155	0,0252	0,0239	0,0264	0,0226	0,0137	0,0132	0,0160	0,6240	-0,0528	0,1053	-0,1462	-0,3928	-0,0378	0,2170
BEKS	-0,0946	-0,0577	-0,0246	0,0061	0,0107	-0,0133	-0,0555	-0,0771	-0,3897	-0,5744	-1,2483	0,7547	-2,2438	3,1686	0,3901
BKSW	0,0017	0,0005	0,0017	-0,0064	0,0003	0,0058	0,0061	-0,0267	-0,7245	2,6758	-4,6922	-1,0478	18,1978	0,0389	-5,4044
BMRI	0,0181	0,0187	0,0230	0,0252	0,0257	0,0242	0,0232	0,0141	0,0340	0,2270	0,0972	0,0176	-0,0595	-0,0378	-0,3932
BNGA	0,0146	0,0106	0,0145	0,0215	0,0196	0,0101	0,0018	0,0086	-0,2787	0,3744	0,4831	-0,0882	-0,4879	-0,8218	3,8103
BNBA	0,0117	0,0178	0,0144	0,0164	0,0139	0,0101	0,0087	0,0111	0,5194	-0,1936	0,1398	-0,1528	-0,2763	-0,1374	0,2754
BNII	-0,0007	0,0071	0,0071	0,0106	0,0112	0,0050	0,0073	0,0118	-11,5199	0,0001	0,5017	0,0523	-0,5552	0,4597	0,6268
BNLI	0,0087	0,0137	0,0114	0,0104	0,0104	0,0086	0,0014	-0,0392	0,5779	-0,1661	-0,0908	0,0026	-0,1773	-0,8420	-29,9555
BSWD	0,0240	0,0237	0,0231	0,0216	0,0226	0,0205	-0,0073	-0,1173	-0,0121	-0,0269	-0,0632	0,0451	-0,0957	-1,3587	14,9828
BTPN	0,0189	0,0242	0,0300	0,0335	0,0307	0,0251	0,0216	0,0205	0,2841	0,2381	0,1159	-0,0834	-0,1818	-0,1389	-0,0507

BVIC	0,0063	0,0104	0,0159	0,0014	0,0137	0,0049	0,0040	0,0039	0,6500	0,5320	-0,9098	8,5739	-0,6392	-0,1822	-0,0460
INPC	0,0027	0,0049	0,0052	0,0065	0,0105	0,0048	0,0028	0,0028	0,8078	0,0675	0,2391	0,6200	-0,5442	-0,4074	-0,0212
MAYA	0,0054	0,0076	0,0132	0,0153	0,0160	0,0119	0,0138	0,0135	0,4142	0,7361	0,1598	0,0457	-0,2605	0,1626	-0,0223
MCOR	0,0057	0,0065	0,0056	0,0146	0,0099	0,0055	0,0067	0,0018	0,1317	-0,1363	1,6061	-0,3238	-0,4469	0,2207	-0,7291
MEGA	0,0135	0,0184	0,0173	0,0213	0,0079	0,0085	0,0154	0,0164	0,3621	-0,0601	0,2261	-0,6282	0,0794	0,8087	0,0640
NISP	0,0118	0,0083	0,0126	0,0108	0,0117	0,0129	0,0125	0,0130	-0,2902	0,5077	-0,1409	0,0834	0,1025	-0,0357	0,0397
PNBN	0,0133	0,0119	0,0163	0,0156	0,0150	0,0150	0,0086	0,0126	-0,1069	0,3767	-0,0440	-0,0421	0,0002	-0,4279	0,4766
SDRA	0,0148	0,0166	0,0195	0,0120	0,0150	0,0084	0,0132	0,0137	0,1164	0,1808	-0,3876	0,2551	-0,4408	0,5768	0,0333

LAMPIRAN 5

DATA PERUBAHAN MANAJEMEN

KODE	Perubahan manajemen							Perubahan manajemen							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	1	1	1	1	1	1	1	H.S Sutomo Sunartadirja	Roswita N	Indra Kesuma	Heru Sukanto	Achmad Fahmi	Moch Safaat	Bambang Soepono	Heru Sukanto
BABP	0	1	1	1	1	1	1	Tai Terk Lin	Tai Terk Lin	Ria Budiweni Sumiati Pardede	Herald Tonny Hasiholan Bako	Dato' Mat Amir bin Jaffar	Sindbad Rijadi Hardjodipuro	Benny Purnomo	Chisca Mirawati
BACA	0	1	0	1	1	0	0	Hardisan Koman	Hardisan Koman	AmrihMasjhuri	AmrihMasjhuri	Isbandiono	Danny Nugroho	Danny Nugroho	Danny Nugroho
BBCA	0	1	0	0	0	0	0	Eugene Keit G	Eugene Keit G	Tonny K	Eugene Keit G	Eugene Keit G	Eugene Keit G	Eugene Keit G	Eugene Keit G
BBKP	0	0	1	1	1	1	1	Mulia P	Mulia P	Mulia P	Deddy SA Kodir	Syamsul Effendi	Muhammad Rachmat Kaimuddin	Mulia P	Luky Alfirman
BBNI	0	1	0	0	1	1	1	Pter Benyyamin Stock	Pter Benyyamin Stock	Tirta H	Tirta H	Tirta H	Fero Poerbonegoro	Pradjoto	Panji Irawan
BBNP	1	0	1	1	1	1	1	Karel Tanok	Jun-ichi Yoroisaka	Jun-ichi Yoroisaka	Yasuo Uonomi	Tatang Hermawan	Hideki Horikoshi	Michio Atsuda	Markus Sugiono
BBRI	0	0	1	0	1	1	1	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault	Heru Lelono	Heru Lelono	Bunasor Sanim	Mustafa Abubakar	Mahmud*)
BBTN	0	0	1	1	1	1	1	Zaki B	Zaki B	Zaki B	Sahala LG	Mardiasmo	Amanah A	Chandar Hamzah	Oni Febriarto Rahardjo
BCIC	0	1	1	0	1	1	1	Pontas Riyanto Siahaan	Pontas Riyanto Siahaan	Budhiyono Budoyo	Sigid Moekardjono	Sigid Moekardjono	Koh Yong Guan	Nobiru Adachi	Kwik Ing Hie
BDMN	0	0	1	0	1	1	1	Ng Kee Choe	Ng Kee Choe	Ng Kee Choe	Johanes Berchmans Kristiadi	Johanes Berchmans Kristiadi	Ng Kee Choe	Milan Robert Shuster	RitaMirasari4)
BEKS	1	1	1	1	1	0	1	Lunardi Widjaja	Endriartono Sutarto	Dedy Rifdy Ramsey	I Goesti V. Bagoes Oka	Dedy Rifdy Ramsey	Paulus Wiranata	Paulus Wiranata	Zulkarnain
BKSW	1	1	1	1	1	1	1	Tjahjana Tjakrawinata	Suroto Moehadji	Nasrul Husin	Dinno Indiano, SE	Rusli, ST	Yosep Solihin Yo, SH	Suroto Moehadji	Andrew McGregor Duff

BMRI	1	1	1	1	1	1	1	Edwin Gerungan	Muchayat	Mahmuddin Yasin	Cahyana Ahmadjayadi	Pradjot	Gunarni Soeworo	Krisna Wijaya	Kartika Wirjoatmodjo
BNGA	1	1	1	1	1	1	1	Ahmad Zulqarnain Onn	Pri Notowidigdo	Zulkifli M. Ali	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Glenn Muhammad Surya	Dato' Sri Nazir Razak	Armida Salsiah Alisjahbana
BNBA	0	0	0	1	0	0	0	Daniel Budidharma	Daniel Budidharma	Daniel Budidharma	Daniel Budidharma	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada
BNII	0	1	1	1	1	1	1	Achyar Ilyas	Achyar Ilyas	Budhi Dah Sistawati	Umar J	Spencer Lee	Taswin Zakaria	Taswin Zakaria	Dhien Tjahajani
BNLI	1	0	1	1	1	1	1	Indri K. Hidayat	Sandeep Kumar Jain2	Sandeep Kumar Jain2	Mirah Wiryoatmodjo3	Julian Loong Choon Fong2	Roy Arman Arfandy2	Cheng Teck Lim2	Ridha DM Wirakusumah1
BSWD	1	1	1	1	1	1	1	Monesh Dileep Amarnani	Handadjaja Sulaiman	Krishan Kumar Aggarwal	Leland Gerrits Rompas	Prakash Rupchand Chugani	Iyer Vijayalakshmi Rajaram	Radhamangalam Anantharaman Sankara Narayana	Prakash Rupchand Chugani
BTPN	1	0	1	0	1	1	1	Chow Ying Hoong	Ashish Jaiprakash Shastry	Ashish Jaiprakash Shastry	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Harry Hartono	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Irwan Mahjudin Habsjah
BVIC	0	1	1	1	0	1	1	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Zaenal Abidin	Gunawan Tenggarahardja	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu	Oliver Simorangkir*)	Debora Wahjutirto Tanoyo
INPC	1	1	1	1	1	0	1	Richard Halim Kusuma	Edijanto	Andry Siantar	Sugianto Kusuma	Tomy Winata	Kiki Syahnakri	Kiki Syahnakri	Tomy Winata
MAYA	1	1	1	1	0	1	0	Winarto	Insmerda Lebang	Lee Wei Cheng	Ir. Kumhal Djamil	Ir. Hendra	Ir. Hendra	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
MCOR	1	1	1	1	0	0	1	Dewi Arimbi	unianto	Duanto Trihana	M. Hasan	Serra Salim	Serra Salim	Serra Salim	Yudo Sutanto Nyoo
MEGA	1	1	1	1	1	1	1	Yungky Setiawan	Rachmat Maulana	Lambock V. Nahattands	Achjadi Ranuwisastra	Darmadi Sutanto	J.B. Kendarto	Yungky Setiawan	Yuni Lastianto
NISP	1	1	1	1	1	0	0	Kwan Chiew Choi	Lai Teck Poh	Jusuf Halim	Roy Karaoglan	Peter Eko Sutioso	Pramukti Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja
PNBN	1	1	1	1	1	1	1	Rianto	Lianna Loren Limanto	Rianto	Chandra Rahardja Gunaw an	Drs. H. Bambang Winarno	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	Lintang Nugroho	Januar Hardi
SDRA	1	1	0	0	0	0	1	Ahmad Agus Setiadjaja	Maskan Iskandar	Farid Rahman	Farid Rahman	Farid Rahman	Farid Rahman	Farid Rahman	Park Tae Yong

LAMPIRAN 6

DATA PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

	Sales							
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	350.428.081.000	353.899.580.000	357.438.312.000	363.833.099.000	471.314.788.000	638.234.290.000	841.941.247.000	1.035.779.327.000
BABP	821.628.148.000	907.331.168.000	893.595.053.000	756.774.940.000	763.121.000.000	823.588.000.000	1.022.675.000.000	1.185.966.000.000
BACA	241.898.354.000	350.836.000.000	424.958.000.000	472.067.000.000	572.229.000.000	822.566.000.000	1.162.595.000.000	1.328.710.000.000
BBCA	27.417.056.000.000	28.020.102.000.000	54.387.382.000.000	35.954.340.000.000	61.954.340.000.000	92.433.516.000.000	103.317.819.000.000	113.609.787.000.000
BBKP	4.125.348.000.000	4.342.761.000.000	5.254.041.000.000	5.790.130.000.000	6.735.699.000.000	8.038.260.000.000	9.482.200.000.000	10.782.284.000.000
BBNI	23.742.151.000.000	25.881.484.000.000	21.451.941.000.000	31.150.328.000.000	35.891.612.000.000	42.604.792.000.000	45.767.461.000.000	59.327.945.000.000
BBNP	407.731.524.000	453.679.535.000	636.322.682.000	770.551.484.000	959.822.052.000	478.734.978.000	1.048.536.875.000	946.457.756.000
BBRI	38.603.725.000.000	50.159.695.000.000	53.940.323.000.000	58.000.153.000.000	67.809.543.000.000	84.421.353.000.000	97.843.078.000.000	112.001.101.000.000
BBTN	5.994.798.000.000	6.986.642.000.000	8.068.121.000.000	9.390.073.000.000	11.546.860.000.000	13.702.148.000.000	16.072.735.000.000	18.421.641.000.000
BCIC	856.986.000.000	929.095.000.000	1.129.256.000.000	512.136.000.000	1.377.794.000.000	1.270.117.000.000	1.157.814.000.000	1.429.013.000.000
BDMN	18.565.736.000.000	18.000.689.000.000	21.113.612.000.000	23.506.880.000.000	25.286.475.000.000	27.247.396.000.000	17.502.361.000.000	24.726.143.000.000
BEKS	193.560.000.000	182.344.000.000	835.965.000.000	2.588.900.000.000	2.704.767.000.000	2.608.198.000.000	1.476.253.000.000	614.203.000.000
BKSW	230.156.577.570	222.708.000.000	469.167.000.000	377.145.000.000	662.307.000.000	1.430.554.000.000	2.253.100.000.000	2.248.254.000.000
BMRI	38.083.327.000.000	42.364.467.000.000	54.078.952.000.000	62.175.889.000.000	73.760.553.000.000	77.325.757.000.000	89.948.805.000.000	95.996.313.000.000
BNGA	12.601.442.000.000	13.816.429.000.000	17.052.975.000.000	18.910.881.000.000	20.490.013.000.000	22.942.768.000.000	24.004.908.000.000	23.709.109.000.000
BNBA	230.224.153.336	248.792.275.063	277.859.271.192	311.555.668.398	414.615.313.762	551.752.589.653	687.117.366.499	742.023.620.491
BNII	7.889.391.000.000	7.316.996.000.000	9.098.114.000.000	11.149.947.000.000	13.491.010.000.000	14.364.326.000.000	14.943.517.000.000	15.650.302.000.000
BNLI	6.849.730.000.000	10.539.606.000.000	13.321.816.000.000	16.012.358.000.000	18.677.245.000.000	22.949.181.000.000	24.480.291.000.000	22.550.790.000.000
BSWD	167.724.337.445	176.463.223.593	191.713.226.313	218.286.279.946	305.438.403.143	475.462.644.059	579.111.860.167	418.083.492.509
BTPN	3.986.269.000.000	5.739.822.000.000	7.656.432.000.000	9.575.755.000.000	11.343.452.000.000	13.032.675.000.000	13.709.711.000.000	14.305.168.000.000

BVIC	782.636.923.000	1.067.810.433.000	959.017.729.000	1.202.322.540.000	1.619.238.953.000	2.163.253.312.000	2.217.124.518.000	2.474.316.559.000
INPC	2.168.165.147.045	1.723.181.000.000	972.805.000.000	1.942.184.000.000	2.045.687.000.000	2.341.691.000.000	2.524.010.000.000	2.389.136.000.000
MAYA	933.799.532.000	1.071.350.624.000	1.373.785.807.000	1.736.501.421.000	2.361.123.209.000	3.605.749.469.000	5.051.065.585.000	6.070.531.793.000
MCOR	267.320.000.000	387.809.000.000	514.460.000.000	622.503.000.000	681.451.000.000	920.941.000.000	124.540.000.000	1.095.873.000.000
MEGA	4.417.740.000.000	4.766.334.000.000	6.155.202.000.000	6.548.611.000.000	6.051.930.000.000	4.141.403.000.000	7.637.180.000.000	7.885.720.000.000
NISP	4.289.909.000.000	3.938.441.000.000	5.179.858.000.000	6.137.749.000.000	6.303.529.000.000	9.684.261.000.000	10.075.468.000.000	11.619.847.000.000
PNBN	7.375.667.000.000	8.183.967.000.000	9.945.650.000.000	11.498.857.000.000	12.982.201.000.000	15.491.547.000.000	16.914.828.000.000	18.742.287.000.000
SDRA	343.023.808.950	452.514.133.525	585.141.000.000	801.920.000.000	405.238.000.000	429.681.000.000	1.549.763.000.000	2.007.745.000.000

Sales						
2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
0,0099	0,0100	0,0179	0,2954	0,3542	0,3192	0,2302
0,1043	-0,0151	-0,1531	0,0084	0,0792	0,2417	0,1597
0,4503	0,2113	0,1109	0,2122	0,4375	0,4134	0,1429
0,0220	0,9410	-0,3389	0,7231	0,4920	0,1178	0,0996
0,0527	0,2098	0,1020	0,1633	0,1934	0,1796	0,1371
0,0901	-0,1711	0,4521	0,1522	0,1870	0,0742	0,2963
0,1127	0,4026	0,2109	0,2456	-0,5012	1,1902	-0,0974
0,2993	0,0754	0,0753	0,1691	0,2450	0,1590	0,1447
0,1655	0,1548	0,1638	0,2297	0,1867	0,1730	0,1461
0,0841	0,2154	-0,5465	1,6903	-0,0782	-0,0884	0,2342
-0,0304	0,1729	0,1134	0,0757	0,0775	-0,3577	0,4127
-0,0579	3,5845	2,0969	0,0448	-0,0357	-0,4340	-0,5839

-0,0324	1,1066	-0,1961	0,7561	1,1600	0,5750	-0,0022
0,1124	0,2765	0,1497	0,1863	0,0483	0,1632	0,0672
0,0964	0,2343	0,1089	0,0835	0,1197	0,0463	-0,0123
0,0807	0,1168	0,1213	0,3308	0,3308	0,2453	0,0799
-0,0726	0,2434	0,2255	0,2100	0,0647	0,0403	0,0473
0,5387	0,2640	0,2020	0,1664	0,2287	0,0667	-0,0788
0,0521	0,0864	0,1386	0,3993	0,5567	0,2180	-0,2781
0,4399	0,3339	0,2507	0,1846	0,1489	0,0519	0,0434
0,3644	-0,1019	0,2537	0,3468	0,3360	0,0249	0,1160
-0,2052	-0,4355	0,9965	0,0533	0,1447	0,0779	-0,0534
0,1473	0,2823	0,2640	0,3597	0,5271	0,4008	0,2018
0,4507	0,3266	0,2100	0,0947	0,3514	-0,8648	7,7994
0,0789	0,2914	0,0639	-0,0758	-0,3157	0,8441	0,0325
-0,0819	0,3152	0,1849	0,0270	0,5363	0,0404	0,1533
0,1096	0,2153	0,1562	0,1290	0,1933	0,0919	0,1080
0,3192	0,2931	0,3705	-0,4947	0,0603	2,6068	0,2955

LAMPIRAN 7

DATA OPINI AUDIT

	Opini							Opini\						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
AGRO	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	1	1	1	1	1	1
BABP	WDP	WTP	WDP	WTP	WDP	WDP	WTP	0	1	0	1	0	0	1
BACA	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WDP	WTP	0	0	0	1	1	0	1
BBCA	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
BBKP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	wdp	0	0	0	0	0	1	0
BBNI	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	wdp	0	0	1	1	1	1	0
BBNP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	wdp	0	0	0	1	1	1	0
BBRI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
BBTN	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
BCIC	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	wdp	0	0	0	0	0	0	0
BDMN	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	0	1	1	1	1
BEKS	WTP	WDP	WDP	WDP	WTP	WDP	wdp	1	0	0	0	1	0	0
BKSW	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	0	1	1	1	1	1
BMRI	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	1	1	1	1	1	1
BNGA	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	1	1	1	1	1	1
BNBA	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	0	1	1	1	1	1
BNII	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
BNLI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
BSWD	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WDP	wdp	0	0	1	1	1	0	0
BTPN	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	0	1	1	1	1	1

BVIC	WDP	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	0	1	1	0	1	1	1
INPC	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
MAYA	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP	WTP	0	1	1	1	1	0	1
MCOR	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
MEGA	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	0	1	1	1	1	1
NISP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	0	1	1	1	1	1	1
PNBN	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	1	1	1	1	1	1	1
SDRA	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	0	0	0	0	0	1	1

LAMPIRAN 8

HASIL OLAH DATA

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	196	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	196	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		196	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
,00	0
1,00	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	182,779	-1,306
	2	180,857	-1,543
	3	180,847	-1,561
	4	180,847	-1,561

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 180,847

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table[a,b]

	Observed		Predicted		
			SWITCH		Percentage Correct
			,00	1,00	
Step 0	SWITCH	,00	162	0	100,0
		1,00	34	0	,0
	Overall Percentage				82,7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1,561	,189	68,498	1	,000	,210

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	OPINI	15,034	1	,000
		CEO	2,608	1	,106
		KAP	11,624	1	,001
		SALES	,145	1	,704
		ROA	1,454	1	,228
	Overall Statistics		25,527	5	,000

Block 1: Method = Enter

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	OPINI	CEO	KAP	SALES	ROA
Step 1	1	163,839	-,666	-,820	,526	-,544	-,087	,013
	2	156,200	-,851	-1,242	,944	-,800	-,164	,032
	3	155,638	-,945	-1,358	1,103	-,865	-,193	,054
	4	155,627	-,956	-1,366	1,116	-,870	-,196	,060
	5	155,627	-,956	-1,366	1,116	-,870	-,196	,060

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 180,847

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	25,220	5	,000
	Block	25,220	5	,000
	Model	25,220	5	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	155,627[a]	,121	,200

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,405	8	,180

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	SWITCH = ,00	SWITCH = 1,00	Total

		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	18	19,340	2	,660	20
	2	17	18,926	3	1,074	20
	3	18	17,933	2	2,067	20
	4	19	17,848	1	2,152	20
	5	20	17,819	0	2,181	20
	6	18	17,712	2	2,288	20
	7	18	16,645	2	3,355	20
	8	16	15,111	4	4,889	20
	9	12	13,630	8	6,370	20
	10	6	7,035	10	8,965	16

Classification Table[a]

	Observed		Predicted		
			SWITCH		Percentage Correct
			,00	1,00	
Step 1	SWITCH	,00	157	5	96,9
		1,00	24	10	29,4
	Overall Percentage				85,2

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	OPINI	-1,366	,441	9,608	1	,002	,255
	CEO	1,116	,526	4,506	1	,034	3,053
	KAP	-,870	,432	4,052	1	,044	,419
	SALES	-,196	,366	,287	1	,592	,822
	ROA	,060	,073	,681	1	,409	1,062
	Constant	-,956	,512	3,481	1	,062	,384

a. Variable(s) entered on step 1: OPINI, CEO, KAP, SALES, ROA.

Correlation Matrix

		Constant	OPINI	CEO	KAP	SALES	ROA
Step 1	Constant	1,000	-,134	-,685	-,382	-,186	-,051
	OPINI	-,134	1,000	-,257	-,252	,018	,078
	CEO	-,685	-,257	1,000	-,011	-,021	-,079
	KAP	-,382	-,252	-,011	1,000	,069	,067
	SALES	-,186	,018	-,021	,069	1,000	,020
	ROA	-,051	,078	-,079	,067	,020	1,000